

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah lainnya, kelebihan manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain yaitu akal dan daya nalarnya. Maka dari itu di dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu mencari dan mengumpulkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang didapatkan adalah untuk memelihara bumi dari semua kerusakan, karena Allah swt mengutus manusia untuk menjadi khalifah di bumi ini.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹ Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya².

Kemampuan manusia untuk menggunakan akal dalam memahami lingkungannya adalah potensi dasar yang memungkinkan manusia untuk berfikir, dengan berfikir manusia mampu melakukan perubahan dalam dirinya. Berfikir juga memungkinkan manusia untuk mendapatkan pengetahuan. Dalam tahapan selanjutnya pengetahuan itu dapat menjadi fondasi penting bagi kegiatan berfikir

¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> Diakses 2 Maret 2020

yang lebih mendalam. Manusia merupakan Makhluk yang bisa Berfikir dan berpengetahuan, dengan pengetahuan itulah manusia dapat meneruskan kehidupannya di dunia.

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia mengenai ajaran agama yang dianutya akan menjadi sumber acuan dalam bertindak. Bagi umat Islam, pengetahuan seseorang menunjukkan seberapa jauh pemahaman seorang muslim terhadap ajaran agamanya, terutama tentang ajaran-ajaran pokok agama Islam yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran dan hadits. Kedua pedoman inilah yang dijadikan rujukan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Salah satu kewajiban umat Islam adalah melaksanakan salat, karena Salat adalah penghubung antara seorang hamba dengan Tuhannya dan mempunyai posisi layaknya kepala dalam agama islam. dalam sunnah disebutkan, “pangkal segala sesuatu adalah Islam, tiang Islam adalah salat, dan puncaknya adalah *Jihad Fi Sabilillah*”.³ Salat adalah ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah kepada hamba-Nya. Perintah kewajibannya disampaikan langsung oleh Allah melalui dialog dengan Rasul-Nya pada malam Isra' Mi'raj. Selain itu salat juga mampu menghindarkan manusia dari sifat yang keji dan munkar.⁴

Allah Swt memberikan perhatian yang besar kepada salat Jumat. Pada kesempatan itu seluruh kaum muslimin berkumpul di masjid agung untuk mendengarkan khotbah dari seorang khatib yang akan memberi nasehat kepada mereka, dan mengajak mereka untuk ingat serta taat kepada Allah Swt, dan mengikuti sunah Rasulullah Saw. Salat Jumat disyariatkan sebagai salah satu keutamaan yang Allah berikan kepada umat Islam, yakni umat yang diberi petunjuk untuk

³ Ahmad Zahro, *Fiqh Kontemporer* (Malang : Qaf Media Kreativa , 2017), h. 130.

⁴ Imam Al-Ghazali, *Menyingkap Rahasia-Rahasia Shalat*, (Jakarta: Citra Media, 2007),h. 3.

memperoleh kemuliaan pada hari Jum'at.

Menurut Imam Musbikin Salat Jumat adalah shalat wajib yang dikerjakan pada hari Jumat. Waktunya sama seperti shalat Zuhur. Jumlah bilangan rakaatnya adalah dua rakaat. Sebelum menunaikan salat, imam memberikan khotbah kepada para jamaah sebanyak dua khotbah.⁵ Shalat Jum'at adalah salah satu amal ibadah yang sangat penting dalam agama Islam. Shalat Jum'at merupakan amal yang sangat di ridhai oleh Allah. Jika dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan memberikan pahala yang besar bagi pelakunya. Ia dapat menghapuskan dosa-dosa kecil yang telah dilakukan dalam waktu sepuluh hari. Begitu besar kasih sayang Allah sehingga melalui amal ibadah ini, Allah akan memaafkan banyak sekali dosa yang telah dilakukan seseorang.

Perihal salat Jumat wajib untuk setiap individu sudah menjadi kesepakatan di kalangan para fuqaha. Dasar kewajiban salat jumat terdapat dalam Al-Quran surah Al jumu'ah (62): 9.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
 ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Dalam tafsir Al- Misbah, ayat tersebut menyatakan: Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru yakni dikumandangkan azan oleh siapapun untuk salat pada waktu zuhur dihari Jumat, maka bersegeralah kuatkan tekad dan langkah, jangan

⁵ Imam Musbikin, *Manusia dibalik Kewajiban Shalat Jum'at*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hal. 80.

bermalas-malasan apalagi mengabaikannya, untuk menuju dzikrullah menghadiri salat dan khotbah Jumat, serta tinggalkanlah jual beli yakni segala macam interaksi dalam bentuk dan kepentingan apapun bahkan semua yang dapat mengurangi perhatian terhadap upacara shalat Jum'at. Demikian itulah yakni menghadiri acara Jumat, yang baik bagimu jika kamu mengetahui kebaikannya pastilah kamu mengindahkan perintah ini.

Sangatlah penting bagi umat Islam untuk melaksanakan salat Jumat dengan bersungguh-sungguh. Salat Jumat yang dilakukan dengan sempurna akan mendatangkan banyak sekali kebaikan serta pengampunan dari Allah. Disamping itu, orang yang malas melaksanakan salat Jumat hatinya akan ditutup oleh Allah

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di masjid Al-Wasilah IAIN Parepare, diketahui bahwa ketika khotbah jumat sedang berlangsung banyak mahasiswa yang tidak masuk ke masjid melainkan masih bercerita di parkiran. bahkan jika diperhatikan lebih lama maka akan semakin banyak mahasiswa yang terlihat berkumpul sambil bercerita di parkiran dan cenderung menghiraukan khotbah jumat tersebut. Mereka baru akan masuk ke masjid ketika khotbah jumat akan berakhir.

Jika berbicara mengenai pengetahuan, seharusnya ketika azan salat jumat telah dikumandangkan maka para mahasiswa tersebut bergegas ke masjid dan tidak ada lagi yang terlihat bercerita di parkiran. Sebagai orang yang menyandang gelar mahasiswa semestinya mereka lebih memahami bahwa khotbah jumat merupakan salah satu rukun salat jumat. Terlebih lagi ketika berada di lingkup perguruan tinggi agama Islam yang dituntut untuk lebih mengerti permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan agama Islam jika dibandingkan dengan orang-orang yang berkuliah di perguruan tinggi umum ataupun yang tidak memiliki pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan tingkat pengetahuan salat jumat terhadap perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Seberapa besar pengetahuan salat jumat mahasiswa di IAIN Parepare
- 1.2.2 Bagaimana perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan salat jumat dengan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan pengetahuan salat jumat mahasiswa di IAIN Parepare
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan salat jumat dengan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Secara Teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan Konseling Islam serta dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian serupa.

- 1.4.2 Secara Praktis, selain dari kegunaan teoretis di atas hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi atau masukan sehingga diketahui hubungan antara pengetahuan mahasiswa dengan pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare.

